

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. PROSEDUR PENELITIAN

##### *1. Data yang diperlukan*

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (a) Dokumen atau aturan yang bersikap yuridis di LPM NU antara lain ; Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) LPM Nahdlatul Ulama, Program kerja LPM NU Cabang Jepara periode tahun 1993-1998, Dokumen hasil kesepakatan LPM NU cabang Jepara yang dijadikan dasar menjalankan program kerja;
- (b) Keadaan tenaga kependidikan (GURU) SLTA yang berada di SMU Islam Ma'arif Kec. Jepara, SMU Islam Kec. Keling, MA Walisongo Kec. Pecangaan dan MA. Al-Ma'arif Kec. Jepara Kota. Latar belakang kependidikan dan pengalaman mengajarnya, Pandangan atau persepsi guru terhadap keberadaan LPM NU, Performance guru yang sesuai dengan misi dan fungsi LPM dalam mengelola lembaga pendidikan;
- (c) Pembinaan profesional guru dilingkungan LPM NU Cabang Jepara meliputi; pembinaan yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh LPM NU Cabang Jepara, Pendekatan yang tepat dalam melakukan pembinaan profesional guru, Aspek yang ditekankan dalam pembinaan profesional guru dan proses pembinaan yang dilakukan terdiri dari pemeliharaan, perbaikan dan peningkatan mutu.

## **2. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini meliputi semua subyek yang memiliki karakteristik yang berkaitan dengan pembinaan profesional guru dilingkungan LPM NU Cabang Jepara. Oleh karena itu populasi dan sampel dalam penelitian adalah sampling purposif, menurut S. Nasution dalam buku "Metode Research" sampling purposif dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih sesuai dengan ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut (1987:128), yang termasuk populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua pengelola satuan pendidikan (SMU dan MA) yang ada di bawah naungan LPM NU Cabang Jepara dan Guru - Guru SLTA yang ada Di MA Walisongo, SMU Islam Al- Ma'arif , SMU Islam Kelet dan MA Al-Ma'arif.

### **B. METODE PENELITIAN**

Untuk penelitian ini digunakan metode deskriptif analisis yakni dengan cara mendeskripsikan dasar dan kebijakan pembinaan profesional guru di lingkungan LPM NU Cabang Jepara; Pendekatan pembinaan profesional guru, aspek yang menjadi penekanan dalam pembinaan profesional guru, dan proses pembinaan yang terdiri dari pemeliharaan, perbaikan dan peningkatan mutu.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan pedoman analisis untuk menemukan sebuah konsep pembinaan profesional guru dilingkungan LPM NU Cabang Jepara.

Penelitian ini bukan menguji hipotesis, melainkan mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat ditemukan konsep pembinaan profesional guru dilingkungan LPM NU Cabang Jepara, oleh karena itu penelitian ini dikatakan sebagai penelitian kualitatif.

Ciri-ciri penelitian kualitatif seperti yang telah disintesis dari pendapat dan peneliti Bogdan dan Binklen (1982: 22-27) dan Lincoln dan Guba (1985:39-44) Oleh Lexy J. Moleong dalam metodologi penelitian kualitatif (1989:4-9) adalah sebagai berikut :

- (a) Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah (Natural setting);
- (b) Manusia sebagai alat atau instrumen penelitian, sehingga memungkinkan adaptabilitas;
- (c) Menggunakan metode kualitatif;
- (d) Analisa data secara induktif;
- (e) Teori dari dasar (Grounded theory) melalui analisis secara induktif;
- (f) Laporan bersifat deskriptif;
- (g) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian;
- (h) Lebih mementingkan proses dari pada hasil;
- (i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data;
- (j) Disain bersifat sementara;
- (k) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

### **C. TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN**

Penelitian ini meliputi tahap orientasi, eksplorasi dan member check (Nasution 1983, 33-34). Tahap orientasi peneliti mengadakan observasi dan pembicaraan dengan pimpinan LPM NU Cabang Jepara dan pimpinan Satuan pendidikan yang menjadi sampel penelitian. Setelah pra disain diseminarkan dan disetujui oleh pembimbing maka

peneliti melakukan konsultasi secara intensif guna memperoleh data secara akurat dalam proses penelitian. Tahap Eksplorasi, peneliti mulai mengumpulkan data dokumentasi yang berkaitan dengan pembinaan profesional guru dilingkungan LPM NU Cabang Jepara selanjutnya peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait yang memiliki relevansi karakteristik dengan pembinaan profesional guru. Tahap Member check, tahap ini peneliti membuat laporan mengenai hasil informasi yang telah diperoleh pada tahap eksplorasi secara sementara, kemudian peneliti melakukan cheking terhadap kebenaran subjek peneliti supaya benar-benar relevan dengan fokus permasalahan dalam penelitian. Dengan demikian dapat dikatakan tahap member check adalah menguji validitas, reliabilitas dan obyektivitas data yang diperoleh.

#### **D. TEHNIK PENGUMPULAN DATA**

Data akan dikumpulkan dengan tehnik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Tehnik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang latar belakang dan substansi permasalahan. Wawancara dilakukan dengan Pimpinan Nahdlatul Ulama Cabang Jepara, Pimpinan LP. Ma'arif NU Cabang Jepara, Pimpinan satuan pendidikan SLTA di bawah naungan LP. Ma'arif NU Cabang Jepara dan

para guru yang memiliki karakteristik sesuai dengan substansi permasalahan.

## 2. Observasi

Teknik ini dipergunakan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional guru SLTA di bawah naungan LP. Ma'arif NU Cabang Jepara Jateng yang meliputi komponen yang terkait, pendekatan yang digunakan, aspek yang menjadi penekanan dan faktor penunjang, kelemahan, peluang dan tantangannya.

## 3. Studi Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data dari berbagai dokumen seperti, AD/ART NU dan AD/ART LP. Ma'arif, Sistem Pendidikan Nahdlatul Ulama (SPNU), Program kerja Sekolah atau Madrasah dan dokumen lain yang digunakan dasar pijakan penyelenggaraan sekolah/Madrasah.

## E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk menambah pemahaman mengenai data yang ditemukan untuk dilaporkan kepada pihak lain (Bogdan dan Biklen, 1990:189).

Sedang Lexy J. Moleong (1995:103) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dengan demikian anali-

sis data adalah pengorganisasian data, mengurutkan data dan membentuknya kedalam pola, kategori, dan uraian dasar untuk pemberian makna atau pemahaman.

Analisis data dilakukan pada waktu masih berada dilapangan dan analisis yang dilakukan setelah proses pengumpulan data atau setelah peneliti meninggalkan kancah penelitian.

Analisis pada saat penelitian dilakukan dengan cara merekam data lapangan, melakukan member check kepada sampel penelitian, melakukan triangulasi dalam rangka memperoleh keabsahan data dan melakukan penyempurnaan analisis, kemudian menyusun kecenderungan-kecenderungan yang timbul sesuai dengan proses dan jenis data yang didapatkan untuk menangkap makna yang terkandung di dalamnya.

Analisis data setelah peneliti meninggalkan lapangan dan data telah terkumpul dilakukan dengan cara mereduksi data, menunjukkan data sehingga hubungan data akan terlihat sehingga membentuk kesatuan yang utuh dan menarik kesimpulan.

